

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 5 NEGERI
SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : **aji angga purnomo**
NIM : **6101406063**
Program Studi : **keolahragaan**

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
PENDIDIKAN JASMANIKESEHATAAN DAN REKREASI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr supriyo,M.pd
NIP. 195109111979031002

H.Suharto,S,pd,MM
NIP. 195803121979031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 5 Semarang dengan baik.

Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
3. Dr. Suprio, M.pd, selaku Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 5 Semarang
4. Hermawan pamot, selaku Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri 5 Semarang
5. H.Suharto, S.pd, MM, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Semarang.
6. Sri susilastuti, S.pd selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 5 Semarang
7. Dra yunie agustina, M.pd selaku Guru Pamong bidang Ilmu keolahragaan SMP Negeri 5 Semarang
8. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan, dan peserta didik SMP Negeri 5 Semarang.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMP Negeri 5 Semarang.
10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu penyusunan Laporan PPL 2 ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL 2 yang dapat penulis buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 10 oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	1
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum PPL	4
C. Dasar Implementasi.....	5
D. Dasar Konsepsional	5
E. Fungsi PPL	6
F. Sasaran PPL	6
G. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
H. Kompetensi Guru.....	7
I. Perencanaan Pembelajaran.....	8
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu	10
B. Tempat	10
C. Tahapan Kegiatan	10
D. Materi Kegiatan	11
E. Proses Bimbingan	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
BAB IV : PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI.....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
2. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
5. Presensi Mahasiswa PPL
6. Jadwal Pelajaran
7. Jadwal Ekstrakurikuler
8. Kegiatan Ekstrakurikuler
9. Perangkat pembelajaran :
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Program Tahunan (Prota)
 - c. Program Semester (Promes)
 - d. Silabus
 - e. Jadwal Kegiatan Mengajar
 - f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - g. KKM
 - h. Perhitungan Alokasi Waktu
 - i. Soal Ulangan Harian dan Kunci Jawaban
 - j. Soal Ulangan Tengah Semester I dan Kunci jawaban
 - k. Kisi-kisi Ulangan Tengah Semester I
 - l. Presensi Siswa
 - m. Nilai siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh UNNES untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ada beberapa tujuan, antara lain:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
- b. Menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses kependidikan secara profesional.
- c. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa sebagai calon pendidikan agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan.
- d. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat praktik pengalaman lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial). Kompetensi profesional adalah kepiawaian dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Adapun kompetensi kemasyarakatan (sosial) adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong).

Dengan melaksanakan PPL ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan dalam praktik yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Meningkatkan ketajaman mahasiswa dalam mengenal lingkungan pendidikan bukan hanya dari segi akademis saja, namun juga pada segi interaksi dengan lingkungan yang ada dalam dunia pendidikan dan kemasyarakatan.

- d. Menambah pengetahuan baru yang belum pernah diperoleh di perguruan tinggi.
- e. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan sekolah karena ilmu pengetahuan yang diperoleh di universitas lebih kepada pengembangan inovasi-inovasi baru dan meningkatkan keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang terjadi saat ini sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengembangan kualitas pendidikan di universitas pada periode berikutnya.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh *cross check* terhadap metode dan kurikulum yang diajarkan di universitas maupun kemungkinan pengembangan ke arah pembaharuan di sekolah tanpa mengubah esensi dari prinsip pendidikan. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Hukum Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859);
4. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing Kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Professional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat;

- b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang;
- 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
- 8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan mahasiswa sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah tenaga pendidik yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi pada PPL I.

D. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan berada di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai Universitas yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

G. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah, dan sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pengajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai Pancasila.
 - b. Mencintai anak didik dan profesinya serta menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

- c. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohani, sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

H. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologi;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan pembelajaran konkret dan rinci; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis; kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan, seperti pembuatan media belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

I. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum, dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk melaksanakan langkah-langkah:

1. Menyusun program tahunan (Prota) dan program semester (Promes).
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Melaksanakan proses belajar mengajar.
4. Melaksanakan penilaian.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Sebagai langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Analisis Materi Pembelajaran (AMP)

a. Pengertian

AMP adalah hasil kegiatan yang berlangsung mulai guru menelaah isi Silabus kemudian mengkaji materi dan menjabarkannya serta mempertimbangkan penyajiannya.

b. Fungsi

AMP berfungsi sebagai acuan untuk menyusun program pelajaran yaitu program tahunan, program semester, satuan pelajaran, dan rencana pembelajaran.

c. Sasaran AMP dan komponen utamanya

1. Terjabarnya tema/subtema, konsep/subkonsep, pokok bahasan/subpokok bahasan.
2. Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
3. Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai.
4. Tersedianya alokasi waktu sesuai lingkup materi.

2. Program Tahunan dan Program Semester

Program ini disusun atas sistem tahunan pelajaran yang menggunakan sistem semester.

a. Pengertian

Program tahunan dan program semester merupakan sebagian dari program pengajaran. Program tahunan memuat alokasi untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

b. Fungsi

Program tahunan berfungsi sebagai acuan membuat program semester. Program semester berfungsi sebagai acuan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, usaha mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu yang tersedia.

c. Komponen Utamanya

Komponen utama yang harus ada dalah pokok bahasan/subpokok bahasan dan alokasi waktunya.

3. Satuan Pelajaran

a. Pengertian

Satuan pelajaran merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan.

b. Fungsi

Satuan pelajaran dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif.

c. Komponen Utama

Komponen utama satuan pelajaran yaitu kompetensi dasar dan standar kompetensi yang diambil dari silabus, tujuan pembelajaran, materi, kegiatan belajar mengajar dan penilaian disusun oleh guru.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar berjalan efektif dan efisien.

c. Komponen Utama

Komponen utama dari rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu: standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan alat penilaian proses.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP N 5 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012..

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP N 5 Semarang yang berlokasi di Jl. Sultan Agung.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Mengenal tempat sekolah latihan sangat berperan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) II ini, maka dari itu perlu diadakan pengenalan lapangan dalam hal ini SMP Negeri 5 Semarang. Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam proses belajar-mengajar yang sesungguhnya. Disamping praktik mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, staff karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survei keadaan.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM dilaksanakan pada minggu kedua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas ataupun di lapangan diharapkan praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran meliputi **program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, jurnal mengajar, pemetaan dan khususnya**

membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun perangkat pembelajaran (program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, pemetaan, jurnal mengajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri.

E. Proses Bimbingan

Bimbingan dari guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang akan diajarkan. Kemudian membuat rencana pembelajaran dan membuat soal-soal yang akan diberikan di kelas. Sebelum masuk kelas, rencana pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan memberi penilaian pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik. Adapun bimbingan tersebut meliputi:

1. Pengelolaan kelas yang baik
2. Materi pelajaran yang diajarkan
3. Penggunaan media pembelajaran secara benar
4. Pemberian tugas kepada siswa
5. Pembuatan RPP dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran.

- **Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 5 Semarang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan Pend. Keolahragaan adalah Ibu Yuni Agustina.

- **Dosen Koordinator**

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMP Negeri 5 Semarang adalah Bapak Dr. Supriyo, M.Pd.

- **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing jurusan (program studi). Adapun untuk dosen pembimbing mahasiswa praktikan dari jurusan Pend. Keolahragaan beliau Hermawan Pamot.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan tentu terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa faktor pendukung dan penghambatnya :

1. Faktor pendukung :

- a. SMP Negeri 5 Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan baik.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan memberi solusi dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan dengan sabar sangat membantu praktikan di sekolah latihan.

2. Faktor Penghambat :

- a. Mata pelajaran keolahragaan yang kurang diminati siswa.
- b. Kurangnya beberapa sarana pembelajaran di sekolah latihan.
- c. Kemampuan yang ada pada diri praktikan yang masih dalam tahap belajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Peranan Program Pengalaman Lapangan (PPL) II sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL II mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangnya tentang kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
3. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah, SMP N 5 SEMARANG sudah cukup baik.

REFLEKSI DIRI

Salah satu mata kuliah pada semester tujuh yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan UNNES adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam hal ini, mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik diharapkan dapat menerapkan segala teori-teori yang diperoleh pada enam semester sebelumnya dalam bangku perkuliahan pada sekolah latihan. Begitu juga pada mahasiswa jurusan ilmu keolahragaan. Keprofesionalan seorang calon guru pembimbing penjasorkes dapat dilihat dari kemampuan calon guru pembimbing dalam memberikan layanan pada siswa di sekolah latihan melalui kegiatan PPL tersebut. Adapun kegiatan PPL tersebut dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam kegiatan PPL 1, diharapkan mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi mengenai keadaan fisik sekolah, tugas-tugas sekolah, struktur organisasi sekolah serta mengobservasi mengenai KBM dan PBM dari mata pelajaran yang diampunya.

PPL tahun ini praktikan mendapat kesempatan untuk berpraktik di SMP N 5 Semarang. Dalam PPL ini praktikan mendapat banyak sekali pengalaman dan pengetahuan tambahan yang tidak didapat di kampus, terutama dalam hal ini dibidang pendidikan jasmani kesehatan, rekreasi. Adapun hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Kesan umum terhadap SMP 5 Semarang
Suasana kekerabatan di SMP 5 Semarang sangat kental ini dibuktikan dengan pertama kali praktikan datang di SMP 5 Semarang, kepala sekolah, guru, staf dan seluruh warga sekolah begitu hangat menyambut peserta PPL Unnes. Suasana tersebut juga terlihat ketika praktikan mengumpulkan data untuk PPL 1 staf dan guru pamong begitu tulus dalam memberikan penjelasan dan bimbingan sehingga praktikan tidak mendapat kesulitan.
2. Kualitas guru pamong
Guru pamong untuk PPL tahun ini adalah Ibu Dra yuni agustina M,Pd., beliau sangat sabar dalam memberikan bimbingan pada praktikan selain itu juga beliau adalah orang yang "welcome" pada praktikan sehingga praktikan merasa nyaman dalam menanyakan tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah. Beliau juga memberikan pengarahan pada praktikan dalam penyusunan pembuatan program layanan.
3. Kualitas pembelajaran
SMP 5 Semarang adalah sekolah yang merintis sekolah berstandar internasional/RSBI, selain itu juga sekolah ini menggunakan kurikulum KTSP. Diharapkan siswa bisa berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar/KBM dan bisa meningkatkan kualitas SDM di sekolah tersebut. Serta didukung dengan kelengkapan media atau alat yang dapat menunjang proses KBM yang berkualitas.
4. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam kegiatan PPL 1 praktikan melakukan observasi terutama pada bidang yang ditekuni praktikan yaitu keolahragaan observasi di bidang lapangan dan alat-alat Dalam PPL 1 banyak yang harus diobservasi yaitu keadaan fisik sekolah, KBM, struktur organisasi sekolah.

5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan PPL I di sekolah tersebut, banyak sekali nilai tambah yang diperoleh praktikan, diantaranya dapat melatih mahasiswa agar lebih peka terhadap lingkungan di sekitar. Selain itu juga dapat melatih dan membimbing mahasiswa dalam pengelolaan organisasi di sekolah.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran yang dapat diberikan bagi sekolah latihan demi kelancaran proses pembelajaran, terutama dalam hal keolahragaan sebaiknya untuk dapat menambah fasilitas berupa sarana dan prasarana terutama dalam hal ini penyediaan lapangan yang memadai sehingga dalam pemberian layanan terhadap siswa dapat berjalan dengan optimal. Sedangkan saran yang dapat diberikan bagian UNNES adalah agar pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan I lebih dipersingkat sehingga mahasiswa praktikan tidak terlalu banyak membuang waktu sebelum memasuki Praktek Pengalaman Lapangan 2.

Semarang, oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong,

Praktikan,

Dra,yuni agustina M,Pd.

1958060 19863 2007

Aji angga purnomo

6101406063

